

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Ragam *Qirā’āt* dalam Rasm Manuskrip al-Qur’an Khoirul Fatihin” ini ditulis oleh Ahmad Solikin, NIM. 126301213100, dengan pembimbing Dr. Ahmad Muhdhor, Lc.M.Pd.I

Kata Kunci: Filologi, *Qirā’āt*, Rasm, Manuskrip al-Qur’ān Khoirul Fatihin.

Penelitian ini mengkaji manuskrip al-Qur’ān Khoirul Fatihin, sebuah naskah kuno yang ditemukan di Desa Brangkal, Kabupaten Jombang, dengan titik fokus pada representasi ragam *qirā’āt* dan variasi rasm yang termuat di dalamnya. Dalam konteks sejarah transmisi al-Qur’ān di Nusantara, kajian terhadap mushaf ini menjadi signifikan karena mengungkap bentuk-bentuk keragaman *qirā’āt* al-Qur’ān yang ditulis langsung dalam badan teks, melalui sistem penandaan harakat sekunder berwarna merah di atas harakat utama, berbeda dari tradisi mushaf modern yang memindahkan catatan *qirā’āt* ke bagian tepi atau catatan kaki. Menggunakan pendekatan filologi, penelitian ini melibatkan proses deskripsi kodikologis, identifikasi tekstologi, serta analisis terhadap kaidah-kaidah rasm dan *qirā’āt* yang digunakan oleh penyalin manuskrip. Analisis ini menggunakan teori rasm *uṣmānī* serta teori *qirā’āt* mutawātir sebagai kerangka konseptual utama. Penelitian ini menemukan adanya ketidakserasian dalam penerapan sistem rasm, serta keberadaan *qirā’āt* yang mengindikasikan penggunaan lebih dari satu mazhab bacaan. Manuskrip al-Qur’ān Khoirul Fatihin ini menunjukkan bahwa dahulu al-Qur’ān tidak hanya berperan sebagai artefak religius, tetapi juga sebagai dokumen kebudayaan yang merefleksikan dinamika interaksi sosial-keagamaan, serta otoritas keilmuan lokal.

ABSTRACT

This skripsi, entitled “Variants of *Qirā’āt* in the Rasm of the al-Qur’an Manuscript Khoirul Fatihin”, was written by Ahmad Solikin, Student ID 126301213100, under the supervision of Dr. Ahmad Muhdhor, Lc., M.Pd.I

Keywords: : Philology, *Qirā’āt*, Rasm, Manuscript al- Qur’ān Khoirul fatihin

This study examines the manuscript of the Qur’ān mushaf Khoirul Fatihin, an ancient manuscript found in Brangkal Village, Jombang Regency, focusing on the representation of the variety of *qirā’āt* and the variety of rasm contained within it. In the context of the historical transmission of the Qur’ān in the archipelago, the study of this mushaf is significant because it reveals the various forms of *qirā’āt* of the Qur’ān written directly in the body of the text, through a system of marking secondary harakat in red above the main harakat, differing from the modern mushaf tradition, which moves the *qirā’āt* notes to the edges or footnotes. Using a philological approach, this research involves the process of codical description, textological identification, and analysis of the rules of rasm and *qirā’āt* used by manuscript copyists. This analysis employs the theory of *usmānī* rasm as well as the theory of *qirā’āt* mutawātir as the main conceptual framework. The study found inconsistencies in the application of the rasm system, as well as the existence of *qirā’āt* that indicated the use of more than one school of recitation. The Khoirul Fatihin qur’anic manuscript show that in the past, the al-Qur’ān not only serves as a religious artifact but also as a cultural document that reflects the dynamics of socio-religious interaction and local scientific authorities.

.